BAB I

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menunjang kesiapan kerja dan aplikasi teori yang didapat di bangku kuliah, tidak cukup sekedar tugas dan teori yang diajarkan tetapi diperlukan penerapan dan pengamatan langsung dalam industri nyata. Kerja praktek merupakan alternatif yang menjembatani penyelesaian masalah yang terjadi di dunia industri. Manusia sebagai tenaga kerja merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan. Sejalan dengan itu, maka diajarkan ilmu yang mengutamakan penyesuaian mesin, lingkungan kerja, dan faktor manusia yang disebut ergonomi. Ilmu ergonomi bertujuan melindungi manusia dari pengaruh negatif akibat pemakaian peralatan yang tidak serasi dengan gerakan kerja manusia. Dalam hal ini untuk menciptakan suasana kerja yang efektif, aman, dan nyaman maka perlu adanya perancangan ulang tempat duduk untuk pekerja yang menggulung *mesh* pada proses pemerataan.

PT. Sukses Expamet merupakan perusahaan di bidang industri *mesh* dan *hollow*. Proses dimulai dari tahap pelubangan, inspeksi, pemotongan, penimbangan, pemerataan dan pembungkusan. Proses produksi yang djalankan oleh manusia akan lebih efektif dan efisien apabila diberi alat bantu yang menunjang. Perancangan alat bantu pada proses pemerataan *mesh* yang ergonomis digunakan untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan mengurangi bagian tubuh pekerja yang sakit. Pada proses ini, pekerja menggulung *mesh* dalam waktu lama dengan posisi duduk tidak nyaman sehingga sering terjadi keluhan yang dialami pekerja pada bahu, tangan, dan punggung. Hal ini disebabkan oleh ketidakergonomisan dari tempat dudukan yang ada sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bekerja. Dengan adanya keluhan-keluhan tersebut diatas, maka diusulkan suatu rancangan tempat duduk yang memberikan kenyamanan pada saat bekerja yang sesuai dengan dimensi tubuh dan aktifitas kerja para pekerja sehingga kinerja pekerja dapat maksimal, membuat pekerja nyaman, meningkatkan kinerja dan mengurangi keluhan serta kelelahan yang diakibatkan aktifitas kerja yang tinggi.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja praktek adalah :

1.2.1. Bagi mahasiswa

a) Merupakan salah satu sarana untuk melihat dunia kerja secara nyata
b) Memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang sistem perusahaan PT. Sukses Expamet
c) Mengetahui proses produksi suatu produk yang sesungguhnya
d) Mengetahui permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di lingkungan industri terutama di pabrik.
e) Penulis dapat membandingkan antara teori–teori yang didapat dalam perkuliahan dengan kenyataannya di perusahaan
f) Memenuhi persyaratan kurikulum mencapai gelar Sarjana Teknik

1.2.2. Bagi perusahaan

Dengan adanya hasil kerja praktek, perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan untuk perancangan ulang fasilitas kerja yang ada sehingga pekerja dapat beraktifitas dan bekerja dengan nyaman dan mengurangi resiko kelelahan akibat kerja.

1.3. Ruang lingkup Kerja Praktek

Ruang lingkup kerja praktek adalah pengamatan di PT. Sukses Expamet. Untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan maka penulis melakukan pengamatan melalui :

Wawancara dengan personel-personel yang terkait

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai hal-hal yang sedang diamati

1.3.1 Ruang lingkup pembahasan

Pokok bahasan yang diambil adalah memberikan usulan rancangan ulang tempat duduk pekerja bagian pemerataan sehingga ergonomis, sesuai dengan data antropometri dan diharapkan mampu mencegah kelelahan yang diakibatkan ketidaknyamanan fasilitas kerja serta meningkatkan produktivitas pekerja agar kinerja pekerja lebih maksimal.

1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan

Kerja Praktek ini mulai dilaksanakan pada :

Tanggal : 07 Juni 2010 sampai dengan 07 Juli 2010

Nama Perusahaan : PT. Sukses Expamet

Lokasi : Jalan Kalianak Barat 57 B, Surabaya 60183–Indonesia

1.5. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan penyajian dan pembahasan maka penulisan laporan kerja praktek ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan diadakannya kerja praktek, ruang lingkup pelaksanaan, kerja praktek, dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, tujuan, lokasi, struktur organisasi, tugas, wewenang masing-masing bagian, kebijaksanaan perusahaan, ketenagakerjaan dan sarana pengolahan.

BAB III: PROSES PRODUKSI

Pada bagian ini diuraikan mengenai bahan baku dan proses produksi.

BAB IV: TUGAS KHUSUS

Pada tugas khusus ini akan dilakukan perancangan ulang tempat duduk dengan mengevaluasi sikap duduk dan posisi kerja operator pada saat bekerja, dilakukan tahap *engineering design* dari kebutuhan sebagai usulan perancangan ulang tempat duduk pekerja bagian proses pemerataan *mesh* melalui penyeleksian dan penilaian beberapa konsep sehingga didapatkan alat bantu berupa kursi yang ergonomis untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, mengurangi keluhan-keluhan saat bekerja dan melakukan perhitungan biaya pembuatan alat bantu.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan penelitian untuk memberikan kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan yang diharapkan berguna di masa yang akan datang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.